

Kasus Covid-19 Kembali Muncul di Semarang

JAKARTA (IM) - Jelang liburan Natal dan tahun baru (Nataru), kasus covid-19 kembali muncul di Kota Semarang. Seorang warga Tembalang di daerah ini terpapar dari seorang temannya yang baru pulang dari Singapura.

"Iya betul, satu orang warga Tembalang positif terpapar covid-19 dan kini masih menjalani perawatan," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Semarang, M Abdul Hakam Minggu (10/12). Berdasarkan pemeriksaan tim kesehatan, warga tersebut awalnya baru memiliki gejala covid-19 yakni gejala flu, demam dan sesak napas. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut ternyata positif covid-19.

Menurut pengakuan pasien gejala-gejala tersebut terjadi setelah bertemu dengan teman kantornya yang baru pulang dari Singapura, sehingga ketika memiliki gejala langsung dilakukan

pemeriksaan lebih lanjut.

Meskipun kondisi pasien mulai membaik, Abdul Hakam mengatakan warga Kota Semarang untuk waspada pada potensi penyebaran covid-19. Masyarakat diimbau untuk kembali mengenakan masker saat bertemu dengan teman atau saudara yang baru pulang dari luar kota ataupun luar negeri.

Saat ini kasus covid-19 kembali menjadi ancaman, ada sejumlah daerah kembali meningkat terutama Jakarta sebagai pintu gerbang utama masuknya warga berasal dari luar negeri. "Daerah-daerah menjadi pintu gerbang harus lebih mewaspadai kondisi ini," imbuhnya. Mengantisipasi meningkatnya kasus covid-19, ujar Abdul Hakam, Dinas Kesehatan Kota Semarang memberikan atensi khusus dengan melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap warga yang baru pulang dari luar negeri. ● pra

Iwan Setiawan Bantu Pangan Warga Terdampak Bencana Gempa Pamijahan



Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyerahkan bantuan sembako untuk korban bencana di Pamijahan, Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Pj. Gubernur Jabar, Bey Triadi Machmudin, melakukan peninjauan langsung terhadap korban bencana alam gempa bumi yang terjadi di wilayah Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kemarin.

Peninjauan langsung orang nomor satu di Pemkab Bogor tersebut, Sabtu (9/12) kemarin sekaligus memberikan bantuan untuk para korban bencana berupa bahan pokok, seperti telur, beras dan minyak goreng, serta velbed untuk tempat tidur sementara.

Pada peninjauan kali ini, Bupati Bogor didampingi Kalak BPBD Prov. Jabar, Kalak BPBD Kab. Bogor, Camat Pamijahan dan Kades Purwabakti.

Sebagai informasi jumlah korban yang terdampak berjumlah 77 KK 260 jiwa. 52 unit rumah rusak ringan, 18 unit rumah rusak sedang dan 7 unit rumah rusak berat.

Iwan Setiawan mengungkapkan, selain memberikan sejumlah bantuan bahan pokok, selimut dan velbed, pihaknya juga telah memberikan bantuan sarana prasarana seperti kamar mandi dan toilet untuk warga.

"Untuk anak-anak tadi juga kami berikan makanan bergizi dan lain sebagainya, insya Allah kita bisa fasilitasi semua warga yang terdampak bencana ini," terang Iwan Setiawan.

Menurutnya, meskipun dalam bencana alam gempa bumi kali ini tidak menimbulkan korban jiwa, pihaknya akan menetapkan status darurat bencana. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan penanganan para korban bencana melalui Bantuan Tidak Terduga (BTI).

Selanjutnya, Pj. Gubernur Jawa Barat, Bey Triadi Machmudin mengungkapkan, selain dari Pemkab Bogor pihak Pemprov Jabar juga membantu fasilitasi pembangunan dapur umum, MCK dan konstruksi perbaikan atau renovasi rumah tinggal bagi warga terdampak bencana.

"Untuk relokasi nanti pihak Pemkab Bogor yang akan menyiapkan lahannya. Alhamdulillah Kabupaten Bogor sangat respon cepat dalam penanganan bencana ini, itu yang harus kita tunjukkan sebagai komitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," tandasnya. ● gio

TINGGAL TUNGGU HASIL UJI KENDARAAN BERAT

Jembatan Otista Bogor Bakal Dibuka Pertengahan Desember

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, Jawa Barat, menargetkan revitalisasi Jembatan Otista selesai pada pertengahan Desember 2023. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, proses pembangunan ulang jembatan peninggalan zaman kolonial itu sudah sesuai prosedur.

Bima berujar, saat ini proses pengerjaannya sudah memasuki tahapan pengecekan kekuatan beton jembatan. "Nah, karena itu kita pastikan ada tahapan untuk memastikan kekuatan dari beton ya," kata Bima, Minggu (10/12).

Bima menuturkan, untuk memasuki tahapan laik fungsi jalan, usia beton minimal harus berusia 21 hari sampai 28 hari untuk bisa dilakukan uji beban kendaraan. Nantinya, sambung Bima, apabila semua tahapan uji laik fungsi jalan sudah dilalui, dengan

demikian Jembatan Otista bisa digunakan dan dilalui oleh kendaraan.

Jadi nanti begitu umur atau usia beton itu cukup, diperkirakan tanggal 15 Desember itu kita rencanakan akan melakukan fase uji beban. Jadi ada aturan itu, harus melalui seperti itu," bebernya. Bima berujar, pekerja kontraktor saat ini sedang melakukan perapihan di sayap jembatan dengan dilakukan pemadatan jalan. Ia menyampaikan, jika Jembatan Otista sudah mulai dibuka maka pemberlakuan sistem satu arah atau SSA di pusat kota kembali diterapkan. "Kita pastikan sistem satu arah tetap akan diberlakukan. Jadi tidak ada perubahan lagi, jadi dua arah itu tidak ada," sebutnya.

"Nantinya akan dipasang rambu-rambu untuk mendukung penerapan kembali sistem satu arah," imbuhnya. ● pp

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



JUMLAH USAHA PERTANIAN JABAR

Buruh tani memanen cabai rawit di kawasan pertanian lereng Gunung Ciremai, Kuningan, Jabar, Minggu (10/12). Dari hasil Sensus Pertanian 2023 jumlah usaha pertanian di Prov. Jabar tercatat sebanyak 3.293.682 unit.

KAKAK ANGGOTA DPRD KAB. BOGOR TERLUKA

Hanya Akibat Ajakan Ibadah Bersama, Jemaat HKBP Cibinong Kisruh Lagi

Jemaat HKBP Cibinong lama akan menuntut oknum provokator yang memicu terjadinya kekisruhan dan mengadukannya ke Polres Bogor. Sinton, jemaat HKBP Cibinong lama menyatakan pihaknya sudah mengamankan oknum provokator tersebut dan menyerahkan ke pihak kepolisian.

CIBINONG (IM) - Kisruh di jemaat Huria Kristen Batak Protestan alias HKBP Cibinong kembali terjadi. Dua orang terluka akibat tumpukan batu.

Kisruh ini terjadi antara jemaat HKBP Cibinong lama dan HKBP Cibinong baru. Awalnya adalah ajakan jemaat HKBP Cibinong lama ke HKBP Cibinong baru untuk beribadah bersama menjelang perayaan Hari Natal.

Aksi ajakan beribadah bersama yang awalnya hanya menunjukkan poster ajakan damai berujung kisruh. Hal itu terjadi karena buntutnya mediasi di antara dua kelompok jemaat HKBP Cibinong yang berselisih paham.

Hingga Minggu 10 Desember 2023 sore, dua orang dari pihak jemaat HKBP Cibinong lama mengalami luka akibat tumpukan batu. Bahkan salah seorang di

antaranya adalah abang dari anggota DPRD Kabupaten Bogor, Robinton Sitorus.

Sementara itu, dari pihak jemaat HKBP Cibinong baru, satu orang jemaatnya diamankan pihak kepolisian Polres Bogor karena dianggap sebagai provokator.

"Dua jemaat HKBP Cibinong lama mengalami luka di bagian kepala," kata Sinton, jemaat HKBP Cibinong lama kepada wartawan, Minggu (10/12).

Menurut Sinton, salah satu korban terluka adalah Binter Sitorus. Dia adalah kakak dari anggota DPRD Kabupaten Bogor, Robinton Sitorus.

"Satu lagi yang terluka adalah seorang remaja," tambah Sinton.

Jemaat HKBP Cibinong lama akan menuntut oknum provokator yang memicu terjadinya kekisruhan dan

mengadukannya ke Polres Bogor.

Sinton, jemaat HKBP Cibinong lama kepada wartawan, Minggu (10/12), menyatakan pihaknya sudah mengamankan oknum provokator tersebut dan menye-

rahkan ke pihak kepolisian.

"Oknum provokator sempat diamankan oleh kami ke gereja kami. Namun demi keselamatannya, kami pun menyerahkannya ke pihak kepolisian untuk selanjutnya diamankan," tutur Sinton. ● pp

Dinas KUK Jabar Minta UMKM Manfaatkan Aturan Terkait Tiktok dan Fatwa MUI

BANDUNG (IM) - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Jawa Barat meminta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jabar untuk memanfaatkan regulasi yang ada terkait perdagangan digital lewat media sosial Tiktok, hingga Fatwa MUI.

Pasalnya, kata Kepala Dinas KUK Rachmat Taufik Garsadi, dengan penutupan akses perdagangan digital yang kebanyakan berasal dari luar negeri khususnya Tiongkok, serta fatwa MUI yang mengharamkan produk-produk terafiliasi Israel, menjadi peluang bagi pelaku usaha lokal agar produksinya lebih eksis di tengah masyarakat.

"Kita harus memanfaatkan regulasi aturan pemerintah yang dikeluarkan baru-baru ini, kaitan Tiktok, kaitan fatwa haram dan lainnya, khususnya di luar jenis makanan, kita harus mengusahakan bagaimana UMKM dapat masuk ke pasar-pasar yang ada, dan ini kesempatan, bisa saja tidak akan terulang," ucap Taufik di Bandung, kemarin.

Untuk meningkatkan daya saing terutama dengan produk luar negeri, kata Taufik, pihaknya siap saling mendukung dengan para pelaku UMKM.

"Langkah konkretnya, kita tingkatkan produktivitas, efisiensi supply chain dan peningkatan kreativitas yang dibangun dengan perguruan tinggi kaitan dengan produk-produk tersebut," ucapnya.

Untuk produk Jawa Barat, diyakini Taufik dapat bersaing setidaknya di dalam negeri, walaupun antar provinsi di Indonesia juga kerap memiliki produk yang sama.

"Tapi Insya Allah dengan keunggulan kreativitas kita di sini, keunggulan anak-anak muda kita di sini, keunggulan perguruan tinggi di sini persaingan enggak masalah," ucap Taufik.

UMKM di Jawa Barat sendiri, diungkap Taufik, kini ada 4,6 juta, dengan mayoritas merupakan produk makanan dengan komposisi bisa sampai 60 persen, disusul pakaian, kosmetik dan barang industri. ● pra

RSUD Subang Hadirkan Alat Canggih Pemecah Batu Ginjal Tanpa Operasi

SUBANG (IM) - Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang, Jawa Barat, meningkatkan fasilitas kesehatan guna memperkuat pelayanan dengan menghadirkan alat kesehatan canggih berupa alat pemecah batu ginjal tanpa operasi.

"Kami terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Ya salah satunya dengan menambah fasilitas kesehatan di RSUD," kata Direktur Utama RSUD Subang, Ahmad Nasuhi, di Subang, Sabtu.

Ia mengatakan bahwa saat ini RSUD Subang memiliki dua alat kesehatan baru yang cukup canggih.

Dua alat kesehatan ini ialah extracorporeal shock wave lithotripsy (ESWL) atau alat pemecah batu ginjal tanpa operasi, serta layanan bronchoscopy untuk mengetahui kondisi saluran pernapasan dan paru.

Nasuhi menyampaikan, ESWL merupakan sebuah alat yang canggih dengan teknologi tinggi untuk tindakan pemecahan batu ginjal dengan gelombang kejut tanpa luka operasi.

Alat ESWL yang memakai mesin berteknologi tinggi ini

dibeli dari Jerman dengan harga sekitar Rp7,2 miliar. Alat ini dibeli dengan biaya yang besar dan tidak menggunakan dana APBD Subang.

"Kami membeli alat kesehatan ESWL ini dengan dana kas RSUD. Sebab, keuangan RSUD Subang saat ini sudah SILPA," katanya.

Sedangkan bronkoskopi merupakan alat kesehatan untuk tindakan medis yang bertujuan untuk melakukan visualisasi trakea dan bronkus, melalui bronkoskop, yang berfungsi dalam prosedur diagnostik dan terapi penyakit paru. Dalam perkembangannya, bronkoskop dibagi atas bronkoskop rigid dan bronkoskop fleksibel.

"Bronkoskopi ini kami beli dengan harga Rp2,6 miliar. Dananya berasal dari DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) yang merupakan bagi hasil dari pemerintah pusat," katanya.

Selain memiliki dua alat canggih tersebut, kini RSUD Subang juga telah memiliki ruang tunggu khusus untuk keluarga pasien. Hal tersebut menjadi komitmen manajemen untuk terus meningkatkan pelayanan. ● pra



Pemkab Bogor kembali menggelar isbat nikah 50 pasangan, di Bojonggede, Kabupaten Bogor.